



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (06 April 2018) ditutup melemah sebesar +26.13 poin atau +0.42% ke level 6,183.23 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5.26triliun.

Today Recommendation

Persoalan lawas mengenai kekhawatiran Trade War AS vs China menjadi dominan faktor IHSG selama minggu lalu -0.23% diiringi Net Sell Asing sebesar Rp -1.41 triliun sehingga Net Sell Asing YTD menjadi Rp -24.46 triliun. Diawal pekan ini, akibat DJIA turun -2.34% setelah Presiden AS mengusulkan tambahan USD 100 miliar (diluar USS50 miliar yang sudah direleased sebelumnya), EIDO -1.37%, Oil -2.62%, Nikel -0.6% & Tim -0.5% ditengah minggu ini akan mulai direalese LK Emiten kuartal 1/2018, diawali Emiten BBNI tgl 10 April besok) serta musim pembagian dividen.

PT Catur Sentosa Adiprana (CSAP). Perseroan menyiapkan capex Rp 400 miliar tahun 2018. Capex akan dialokasikan untuk dua segmen utama perusahaan. Sebesar Rp 150 miliar akan digunakan untuk segmen distribusi, sedang Rp 250 miliar untuk segmen ritel modern. Ambon, Maluku dan Aceh bakal menjadi sasaran pembukaan gerai. Perusahaan juga akan membuka toko Mitra10 tipe superstore yang ketiga di Surabaya dan Karawang yang direncanakan akan beroperasi pada semester II tahun ini.

BUY: BBNI, MARK, BRPT, TPIA, ADRO, HRUM, ITMG, ADHI, PTPP, WIKA, TOTL, ANTM, BBRI, BSDE, PWON, CTRA, MDLN, CPIN, GGRM, HMSP, INTP, ISAT, JPFA, MEDC, SRIL, TINS, UNVR, UNTR, JSMR.

Market Movers (09/04)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13,778
Indeks Nikkei, Senin melemah di poin 21,542
DJIA, Senin ditutup melemah di point 23,933

IHSG	MNC 36
6,175.05	347.01
-8.18 (-0.13%)	-1.65 (-0.47%)

05/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -430.20
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -24,636.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,148
Value (billion Rp)	5,721
Market Cap.	6,879
Average PE	15.8
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,127 - 6,200
USD/IDR Daily Range	13,745-13,820

GLOBAL MARKET (06/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,933	-572.5	-2.34
NASDAQ	6,915	-161.4	-2.31
NIKKEI	21,605	-300	-1.37
HSEI	29,844	+326.25	+1.11
STI	3,442.5	+36.85	+1.08

COMMODITIES PRICE (06/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.06	-1.67	-2.62
Batubara US/ton	81.60	+0.5	+0.62
Emas US/oz	1,336	+6.3	+0.47
Nikel US/ton	13,262	-75	-0.6
Timah US/ton	20,972	-97.5	-0.5
Copper US/Pound	3.05	-0.0075	-0.25
CPO RM/ Mton	2,503	+50	+2.03

COMPANY LATEST

PT Medco Energi Internasional (MEDC). Perseroan berencana melakukan Penanaman Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan 1,77 miliar lembar saham dengan target pendanaan sekitar Rp2,31 triliun. Manajemen perseroan menyebutkan harga pelaksanaan penerbitan saham baru mengacu kepada rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari sejak 2 Maret 2018 hingga 6 April 2018. Jadi, harga pelaksanaan transaksi sekurang-kurangnya Rp1.305,4 atau dibulatkan menjadi Rp1.306. Perseroan berencana menerbitkan saham baru maksimal 1,77 miliar lembar atau 10% dari total modal ditempatkan dan disetor sejumlah 17,73 miliar. Artinya, perseroan berpotensi mengantongi dana sekitar Rp2,31 triliun dari aksi private placement. Dengan asumsi seluruh saham telah diterbitkan dalam rangka PMTHMETD, maka kepemilikan pemegang saham perseroan akan terdilusi maksimal sejumlah 9,09%. Setelah PMTHMETD, kepemilikan PT Medco Daya Abadi Lestari di perseroan berkurang menjadi 45,94% dari sebelumnya 50,54%, penguasaan Diamond Bridge Pte Ltd., turun menuju 19,64% dari sebelumnya 19,64%. Adapun, kepemilikan masyarakat setelah private placement berkurang menjadi 24,62% dari sebelumnya 27,08%. Jumlah saham meningkat menjadi Rp487,54 miliar dari sebelumnya Rp443,22 miliar. Namun, nilai saham dalam portepel menurun menuju Rp462,45 miliar dari sebelumnya Rp506,77 miliar.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Menargetkan divestasi tiga ruas jalan tol senilai Rp 5 triliun dapat selesai dalam seminggu ke depan. Bukan hanya itu, perseroan juga menargetkan divestasi tiga ruas lainnya senilai Rp 2,5 triliun yang ditargetkan selesai dalam dua bulan mendatang atau sekitar Juni 2018. Perseroan tahun ini akan melanjutkan rencana divestasi tersebut. Pekan depan, perseroan sudah mendapatkan pencairan dana divestasi tiga ruas jalan tol dengan kepemilikan mayoritas 100%. Antara lain 100% ruas Kanci-Pejagan, 100% ruas Pejagan-Pemalang, dan 100% ruas Pasuruan-Probolinggo. Ruas tol ini berada di bawah naungan anak usaha, PT Waskita Tol TransJawa. Dari 100% ketiga ruas tersebut, perseroan akan melego 70% senilai Rp 5 triliun. Sehingga nantinya masih akan memiliki sekitar 30%. Sementara itu, perseroan juga akan melego tiga ruas lain dengan kepemilikan masing-masing 40%. Nilai tiga ruas ini ditaksir sekitar Rp 2,5 triliun. Ketiga ruas tol ini antara lain, 40% ruas Solo-Ngawi, 40% ruas Ngawi-Kertosono, dan 40% ruas Semarang-Batang. Perseroan tahun ini mematok belanja modal Rp 29 triliun. Senilai Rp 9 triliun berasal dari ekuitas, dan sebesar Rp 20 triliun berupa utang.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INSP). Usai resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat (6/4/2018) bersiap ekspansi. Dengan berhasil menghimpun dana sebesar Rp 41,4 miliar dari hajatan *initial public offering* (IPO), perusahaan bersiap mengakuisisi PT Jono Gas Pejagalan (Jonogas). Nantinya, perseroan akan mengeluarkan pendanaan sebesar 47,64% dari hasil IPO untuk akuisisi perusahaan tersebut. Sementara sisanya bakal digunakan untuk tambahan modal kerja. Nilai akuisisinya sekitar Rp 19 miliar sampai dengan Rp 20 miliar dengan kepemilikan 99%.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Mencatatkan penjualan alat berat yang cukup memuaskan di sepanjang dua bulan dibandingkan dengan penjualan perusahaan di dua bulan awal di tahun 2017. Oleh karena itu, pendapatan yang berasal dari alat berat pun mencatatkan kenaikan yang cukup signifikan. Selama dua bulan awal tahun 2018 tersebut, perseroan sudah mencatatkan penjualan alat berat sebesar Rp 330,1 miliar. Angka ini tumbuh sebesar 163% dibandingkan dengan perolehan dari penjualan alat berat di dua bulan pertama tahun 2017 yakni sebesar Rp 125,2 miliar. perseroan berahap di tahun 2020, pembangkit listriknya yang ada di Bengkulu bisa beroperasi. Saat ini, progres pengerjaan pembangkit listrik perseroan tersebut sudah mencapai 25%.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,094	13.4	TLKM	418	7.3	INPS	+138	+50	JSPT	-200	-13.33
RIMO	529	6.5	BMRI	307	5.4	ABBA	+25	+34.72	LPIN	-115	-11.92
IIKP	430	5.3	POOL	288	5.0	HDFA	+47	+25.97	ARTO	-20	-10.53
TAXI	394	4.8	BBRI	283	4.9	GDST	+27	+25.47	PNSE	-100	-9.35
RBMS	253	3.1	UNTR	198	3.5	RBMS	+58	+24.79	WINS	-28	-7.18

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2300	10	2265	2325	BUY	BSDE	1760	25	1710	1785	BUY
TPIA	6100	50	5925	6225	BUY	PPRO	168	-1	166	172	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2770	10	2645	2885	BUY
INDY	3720	-20	3595	3865	BOW	PWON	640	5	623	653	BUY
JSMR	4570	0	4495	4645	BOW	SMRA	900	0	870	930	BOW
TLKM	3650	-30	3605	3725	BOW	WIKA	1755	25	1653	1833	BUY
PERTANIAN						WSKT	2550	-40	2405	2735	BOW
AALI	13425	-275	13075	14050	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1320	-25	1295	1370	BOW	ASII	7525	-75	7450	7675	BOW
SSMS	1430	0	1400	1460	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	440	-6	422	464	BOW
ADRO	2030	10	1935	2115	BUY	BBCA	22725	-325	22100	23675	BOW
ITMG	27400	0	26350	28450	BOW	BBNI	8300	100	7875	8625	BUY
MEDC	1180	15	1098	1248	BUY	BBRI	3480	10	3415	3535	BUY
PTBA	3180	-50	3055	3355	BOW	BBTN	3540	0	3465	3615	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	660	0	645	675	BOW
GGRM	73900	750	71725	75325	BUY	BMRI	7550	-100	7413	7788	BOW
INDF	7100	-25	6963	7263	BOW	BNII	272	-2	267	279	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1070	-15	1063	1093	BOW
BHIT	112	0	109	115	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	565	20	503	608	BUY	AKRA	5500	-25	5363	5663	BOW
MNCN	1440	0	1410	1470	BOW	LINK	5300	-25	5275	5350	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	MAPI	7450	-450	6850	8500	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	32200	0	31638	32763	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	795	10	790	790	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.